

PERJUANGAN PEREMPUAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *ASSALAMUALAIKUM BEIJING* KERYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DENGAN BAHAN AJAR DI SMA

Seprinda Ika Saputri, Retno Winarni, dan Sumarwati

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: seprinda10@student.uns.ac.id

Abstrak: Perempuan saat ini banyak melakukan perjuangan untuk memperoleh kesetaraan haknya dengan laki-laki. kaum perempuan dalam masyarakat masih dianggap rendah dan lemah dari laki-laki. stereotipe perempuan yang ada di masyarakat adalah seorang makhluk yang lembut, emosional dan lemah, sedangkan laki-laki selalu dianggap perkasa, kuat dan rasional. Hal tersebut menunjukkan kesulitan perempuan untuk mendapatkan eksistensinya. Penelitian ini membahas perempuan untuk mendapat kebebasan memilih pekerjaan, kesetaraan hak dengan laki-laki, dan kebebasan menentukan jati diri. Selain itu membahas nilai-nilai pendidikan, seperti nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius dan nilai pendidikan sosial. penelitian ini juga membahas relevansi dengan bahan ajar di SMA

Kata kunci: novel, perjuangan perempuan, nilai pendidikan, bahan ajar

PENDAHULUAN

Dewasa ini perempuan mempunyai banyak kesulitan untuk meneukan eksistensinya dan menentukan sikap dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul di kehidupannya. Perempuan juga dia hadapkan persoalan yang berhubungan dengan hak keluarga dan rumah tangga. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada masalah-masalah hak, kewajiban dan hukum. Perempuan yang ingin menjukan eksistensinya terkadang dianggap bentuk perlawanan oleh sebagian masyarakat. Padahal perempuan hanya ingin menemukan jati dirinya, membentuk dan mengembangkan kedadaran bahwa ada potensi nonfisik yang harus dikembangkan dalam eksistensinya sebagai manusia.

Perempuan saat ini banyak melakukan perjuangan untuk memperoleh kesetaraan haknya dengan laki-laki. kaum perempuan dalam masyarakat masih dianggap rendah dan lemah dari laki-laki. stereotipe perempuan yang ada di masyarakat adalah seorang makhluk yang lembut, emosional dan lemah, sedangkan laki-laki selalu dianggap perkasa, kuat dan rasional. Hal tersebut menunjukkan kesulitan perempuan untuk mendapatkan eksistensinya.

Permasalahan yang terjadi pada perempuan banyak di temukan dalam karya sastra. Karya sastra memuat berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah subordinasi perempuan. Perempuan sering dikondisikan dalam posisi yang lebih rendah dari laki-laki. Kondisi ini membuat perempuan berada dalam posisi tertindas, tidak memiliki kebebasan atas diri dan hidupnya. Perempuan dikondisikan sebagai makhluk yang lemah sedangkan laki-laki dikondisikan sebagai makhluk yang kuat. Perempuan lemah dan lembut, sedangkan laki-laki kuat dan perkasa. Perempuan boleh menangis dan laki-laki tidak boleh menangis. Perempuan dibakukan ke dalam bidang yang dianggap cocok dengannya yaitu mengurus dapur sedangkan laki-laki dibakukan ke dalam bidang yang dianggap cocok dengannya yaitu bidang publik. Akibatnya peran perempuan sering diabaikan publik karena perempuan hanya berperan dalam keluarga saja.

Karya sastra mempunyai bermacam-macam jenis, salah satunya adalah novel. Novel memuat ungkapan-ungkapan yang mengekspresikan citra perempuan, perjuangan perempuan untuk mendapatkan haknya untuk sejajar dengan laki-laki. Perempuan bisa mengerjakan hal-hal lain selain pekerjaan. rumah dan dapur. Bukan hanya laki-laki saja yang bisa bekerja di luar rumah tapi perempuan juga bisa bekerja tanpa melupakan perannya sebagai istri dan ibu.

Banyak novel yang mengikat cerita tentang perjuang perempuan, baik memperjuangkan hidupnya, perjuangan perempuan sebagai ibu, perjuangan perempuan dalam rumah tangga dan lain sebagainya. Asma Nadia adalah salah satu penulis yang sering mengikat kisah-kisah perempuan dalam banyak hal. Novel yang berjudul Catatan Hati Seorang Istri adalah salah satu novel yang ditulis oleh Asma Nadia. Novel tersebut menceritakan tentang perempuan yang saling bersahabat dan mereka memiliki masalah berbeda dengan suami mereka masing-masing. Novel karya Asma Nadia banyak memberi inspirasi kepada para perempuan, salah satunya adalah novel Assalamualaikum Beijing.

Novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia ini juga menceritakan bagaimana seorang perempuan berjuang menjukan eksistensinya, bukan hanya pasrah dengan stereotipe yang ada dalam masyarakat. Perempuan yang mandiri, tegas, mempunyai pendirian yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam keadaan apapun. Selain itu, dalam novel ini juga terdapat nilai-nilai pendidikan, seperti kemandirian, pendidikan moral dan religiusitas. Novel Assalamualaikum Beijing dapat dikaji menggunakan kajian feminis liberal dan feminis islam.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2016 dengan materi pembelajaran terkait literasi, novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia dapat menjadi alternatif bahan ajar untuk SMA, karena dalam novel ini banyak nilai-nilai positif yang dapat membentuk karakter para siswa. Para siswa dapat mengambil pelajaran dari sifat tokoh yang ada dalam novel ini, seperti pekerja keras, mandiri dan tidak mudah putus asa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan seorang peneliti sastra untuk mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskriptif. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis. Tetapi data harus diambil berdasarkan parameter yang jelas. (Siswanto, 2005:56-57). Sedangkan metode penelitian kualitatif memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskriptif. Metode kualitatif dibatasi oleh hakikat fakta-fakta sosial. Artinya, fakta-fakta sebagaimana ditafsirkan oleh subjek (Ratna, 2011: 46).

Subjek penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Cetakan ketiga belas pada tahun 2015 dengan 360 halaman. Objek penelitian ini adalah keseluruhan permasalahan yang dialami oleh tokoh perempuan pada novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Objek penelitian ini adalah citra tokoh perempuan dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Novel Assalamualaikum Beijing sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode baca catat, metode deskriptif, dan metode kajian pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kartu data. Untuk mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan feminisme menggunakan kartu data. Kartu data berisikan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan citra tokoh wanita dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia dan novel Assalamualaikum Beijing sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan pemahaman terhadap isi novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian sesuai dengan citra perempuan tokoh utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perjuangan Perempuan dalam Novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia

Perempuan sering menjadi korban ketidakadilan, hal yang memicu ketidakadilan salah satunya adalah perbedaan gender. Perbedaan gender sering kali menimbulkan masalah ketidakadilan dan perempuan yang sering menjadi korban. Situasi tersebut

mengakibatkan perempuan rentan terhadap berbagai bentuk ketidakadilan gender, termasuk tidak kekerasan yang dilakukan oleh yang merasa lebih kuat.

Sebenarnya perbedaan gender tidak masalah jika tidak menimbulkan ketidakadilan gender. Sayangnya banyak sekali masalah ketidakadilan gender dan perempuan sebagai koerbannya. Misalnya, perempuan memiliki tugas di rumah tangga (domestic), sedangkan laki-laki mancri nafkah, maka fungsi laki-laki lebih utama dan dihargai karena menghasilkan uang. Sementara perempuan yang menyelesaikan perkerjaaan rumah tangga dari mulai terbit matahari sampai malam hari tidak dianggap bekerja.

B. Bentuk-Bentuk Perjuangan Perempuan dalam Kebebasan Memilih Pekerjaan, Menentukan Jalan Hidup dan Bertanggung Jawab

Perjuangan perempuan yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing dapat terlihat dari tokoh utama yang bernama Asmara yang ingin berjuang mencari pekerjaan sampai ke negeri China dan tiak ingin terlalu bergantung kepada laki-laki.

Aku kesini untuk meliput, bukan mencari jodoh. Lagi pula mustahil menjalin hubungan dengan lelaki nonmuslim. Itu, kan, syarat yang tidak bisa di tawar. (Nadia, 2015:26)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Asma mempertegas tujuannya datang ke China untuk menyelesaikan pekerjaannya bukan untuk mencari jodoh. Masih banyak lagi yang menggambarkan perjuangan perempuan dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Penelitian lebih lanjut akan peneliti paparkan secara luas dalam karya ilmiah tesis.

C. Nilai-nilai pendidikan dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia

Nilai pendidikan dapat dirumuskan sebagai batas sesuatu yang mendidik kea ah kedewasaan, bersifat baik ataupun buruk sehingga berguna bagi kehidupan. Nilai-nilai pendidikan yang peneliti tekankan dalam penelitian ini adalah nilai moral, nilai sosial dan nilai religi.

1. Nilai pendidikan moral

Moral merupakan kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan yang buruk. Nilai moral yang terkandung dalam karya seni bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harua dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap bai, serasi dan bermanfaat bagi orang itu, masyarakat, lingkungan dan alam sekitar. (Hasbullah dalam martinah, 2012:95)

2. Nilai pendidikan religious

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebai human nature. Relii tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integritasnya hubungan ke dalam ke-Esaan Tuhan (Rosyadi dalam martinah, 2012:93)

3. Nilai pendidikan social

Kata sosial berarti hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat/ kepentingan umum. Nilai pendidikan sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar yang ada hubungannya dengan orang lain, cara berpikir, dan hubungan sosial bermasyarakat antar individu. Nilai pendidikan sosial

yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan (Rosyadi dalam Martinah, 2012: 98)

D. Relevansi dengan bahan ajar

Bahan pelajaran ada yang diatur oleh pusat (kurnas) dan oleh daerah setempat (kurmukok). Menurut Rahmanto (1992) memilih bahan ajar pengajaran sastra ada beberapa aspek yang harus di pertimbangkan, aspek-aspek yang harus dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bahasa

Aspek kebahasaan dalam sastra ini tidak hanya ditentukan oleh masalah-masalah yang dibahas, tapi juga faktor-faktor lain seperti: cara penulisan yang dipakai pengarang, ciri-ciri karya sastra pada waktu penulisan karya itu dan kelompok pembaca yang ingin dijangkau pengarang. (Rahmanto, 1992:27)

2. Psikologi

Tahapan ini bertujuan menyesuaikan guru untuk dapat memahami tingkat pemahaman psikologi anak-anak sekolah dasar dan menengah.

3. Latar belakang budaya

Siswa mudah tertarik pada karya-karya sastra dengan latar belakang kehidupan mereka, terutama bila karya sastra itu menghadirkan tokoh yang berasal dari lingkungan mereka dan mempunyai kesamaan dengan mereka atau dengan orang-orang di sekitar mereka. (Rahmanto 1992:31)

SIMPULAN

Perjuangan perempuan yang ada dalam novel *Assalamualaikum Beijing* antara lain perjuangan perempuan kebebasan memilih pekerjaan, perjuangan setara dengan laki-laki dan berjuang menentukan jati diri. Selain itu penelitian ini terdapat nilai pendidikan, seperti nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius dan nilai pendidikan sosial. terdapat relevansi dengan bahan ajar sesuai dengan ketentuannya, seperti bahasa, psikologi dan latar belakang budaya. Penelitian lebih lanjut akan dipaparkan dalam karya ilmiah tesis.

REFERENSI

- Martinah. 2012. *Perjuangan Perempuan Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Air Mata Terakhir Bunda Karya Kirana Kejora Dengan Pendekatan Feminis*. Surakarta: Digilib UNS
- Rahmanto, B. 1992. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Ratna, N. K. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitiann Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar